

## **PENGUATAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) UNGGUL MELALUI PELATIHAN DAN SOSIALISASI DI KELURAHAN PASAR MERAH TIMUR KOTA MEDAN**

**Jihan Sulaiman<sup>1</sup>, Fahmi Sulaiman<sup>1</sup>, Neni Triastuti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Manajemen Perusahaan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma

<sup>2</sup>Manajemen, Universitas Asahan

*email*: \*jihansulaiman@stimsukmamedan.ac.id

**Abstract:** Community service activities are one form of real contribution from universities in responding to the challenges of national development. One of the main challenges is the low public awareness of the importance of developing quality human resources (HR). This activity was carried out in Lingkungan 5, Pasar Merah Timur Village, Medan Area District, Medan City on May 10-15, 2025. The implementation method includes training, socialization, and focus group discussions (FGD). This activity aims to increase public understanding of the importance of education, skills, and character values in realizing superior HR. The results show an increase in community participation and the birth of local initiatives to form independent learning communities and literacy forums. This activity is expected to become a replicable and sustainable model of community empowerment.

**Keywords:** HR, Excellence, Learning, Independent, Literacy

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam menjawab tantangan pembangunan nasional. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Kegiatan ini dilaksanakan di Lingkungan 5, Kelurahan Pasar Merah Timur, Kecamatan Medan Area, Kota Medan pada 10–15 Mei 2025. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan, sosialisasi, dan diskusi kelompok terarah (FGD). Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan, keterampilan, dan nilai-nilai karakter dalam mewujudkan SDM unggul. Hasilnya menunjukkan peningkatan partisipasi warga dan lahirnya inisiatif lokal untuk membentuk komunitas belajar mandiri dan forum literasi. Kegiatan ini diharapkan menjadi model pemberdayaan masyarakat yang replikatif dan berkelanjutan.

**Keywords:** SDM, Unggul, Belajar, Mandiri, Literasi

### **PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia merupakan aset strategis bagi suatu bangsa untuk mencapai kemajuan dan kemandirian. Indonesia dengan jumlah penduduk lebih dari 270 juta jiwa memiliki potensi luar biasa dalam bi-

dang SDM, namun kualitasnya masih menjadi tantangan besar. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia masih tertinggal dibanding negara-negara ASEAN lainnya. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya akses informasi, pendidikan berkualitas, dan kesadaran akan pentingnya

pengembangan diri sejak dini. Kelurahan Pasar Merah Timur merupakan salah satu kawasan padat penduduk di Kota Medan dengan beragam potensi sosial-budaya. Namun, keterbatasan dalam akses pendidikan, informasi, dan pelatihan menjadi penghambat utama dalam menciptakan SDM yang unggul. Berdasarkan hasil observasi awal, masyarakat di Lingkungan 5 menunjukkan antusiasme untuk mengikuti program-program peningkatan kapasitas, tetapi masih minim fasilitasi dan bimbingan dari pihak luar.

### **Konsep SDM Unggul**

Konsep SDM unggul merujuk pada individu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mendukung produktivitas dan integritas (Bappenas, 2021). Menurut UNDP (2020), pengembangan kapasitas adalah upaya sistematis untuk meningkatkan kemampuan individu, organisasi, dan komunitas dalam mencapai tujuan pembangunan. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, pendekatan partisipatif dan edukatif terbukti lebih efektif karena melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap program (Siregar, 2022). Rahmawati (2023) menekankan pentingnya pelatihan berbasis komunitas sebagai sarana pembentukan karakter, keterampilan, dan budaya kerja produktif. Dalam masyarakat urban seperti Kota Medan, pelatihan singkat dan praktis menjadi salah satu alternatif untuk menjembatani kesenjangan keterampilan dasar dan kebutuhan dunia kerja. Pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan FGD juga terbukti membangun kesadaran kolektif dalam isu-isu pembangunan lokal.

### **Dampak terhadap SDM Unggul**

Menurut riset LIPI (2021), daerah yang memiliki program pengembangan kapasitas masyarakat secara intensif menunjukkan peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM) dan penurunan angka pengangguran terbuka. Hal ini menunjukkan bahwa dampak pengembangan kapasitas tidak hanya bersifat individual, tetapi juga kolektif dan berkontribusi pada pembangunan sosial-ekonomi secara luas. Program pengembangan kapasitas terbukti mampu meningkatkan kompetensi teknis dan non-teknis masyarakat. Peningkatan keterampilan kerja, semangat inovasi, dan kesiapan menghadapi pasar global menjadi indikator keberhasilan (Rahmawati, 2023).

### **METODE**

#### 1) Waktu dan Lokasi

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10–15 Mei 2025 dengan melibatkan warga Lingkungan 5 Kelurahan Pasar Merah Timur, Kecamatan Medan Area. Metode pelaksanaan disusun secara terstruktur sebagai berikut:

#### 2) Bentuk Kegiatan

- a) Pelatihan : Memberikan materi motivasi tentang pentingnya pendidikan, pengembangan potensi diri, serta keterampilan dasar seperti literasi digital, komunikasi, dan manajemen waktu.
- b) Sosialisasi : Mengedukasi masyarakat tentang kebijakan pembangunan SDM, akses beasiswa, pelatihan daring, dan

pentingnya pendidikan anak se-jak dini.

- c) FGD (Focus Group Discussion) : Menggali aspirasi warga, tantangan yang dihadapi, dan solusi bersama. Diskusi dilakukan dalam kelompok kecil yang difasilitasi oleh tim pengabdian.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan:



Gambar 1. Sosialisasi

## PEMBAHASAN

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan sangat tinggi. Sebanyak 73% peserta menyatakan kegiatan ini membuka wawasan baru terkait pentingnya peran mereka dalam menciptakan masa depan keluarga dan komunitas yang lebih baik. Diskusi kelompok menghasilkan beberapa gagasan baru seperti pembentukan kelompok belajar warga, inisiasi pelatihan keterampilan lanjutan, dan pengadaan ruang baca bersama. Selain itu, peserta juga mulai mengakses platform pembelajaran daring seperti Ru-

mah Belajar dan Skill Academy. Kegiatan ini menjadi pemicu semangat kolektif dalam membangun lingkungan yang berorientasi pada pembelajaran sepanjang hayat. Dukungan dari tokoh masyarakat dan RT setempat juga memperkuat keberlanjutan program ini. Berdasarkan observasi lanjutan, terjadi peningkatan aktivitas diskusi antarwarga terkait pendidikan dan peran orang tua dalam mendidik anak-anak mereka.

## SIMPULAN

Pengabdian masyarakat melalui pelatihan, sosialisasi, dan FGD di Kelurahan Pasar Merah Timur menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kualitas SDM. Warga mulai memahami peran aktif mereka dalam pengembangan diri dan keluarga. Kegiatan ini menjadi fondasi bagi pembentukan komunitas belajar mandiri yang dapat terus berkembang secara berkelanjutan. Diperlukan dukungan lanjutan dari pemerintah daerah dan perguruan tinggi untuk memperluas cakupan kegiatan serupa di wilayah lain. Selain itu, pendampingan berkala dan penyediaan fasilitas belajar akan memperkuat dampak jangka panjang dari program ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan beberapa Mitra dan berterima kepada Mitra berikut ini:

- Pemerintah Kota Medan
- Pemerintah Kecamatan Medan Ar-  
ea

- c. Pemerintah Kelurahan Pasar Merah Timur
- d. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma
- e. Universitas Asahan

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Bappenas. (2021). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020–2024. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.

Rahmawati, S. (2023). Pendidikan sebagai Pilar SDM Unggul. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan*, 12(2), 45–57.

Siregar, R. (2022). Strategi Pelatihan Komunitas dan Pemberdayaan. Jakarta: Humanika Press.

UNDP. (2020). *Capacity Development: A UNDP Primer*. New York: United Nations Development Programme.

Yulianti, H. (2024). Literasi Digital untuk Masyarakat Perkotaan. Bandung: Literasi Nusantara.